

Judul : Penanggulangan Kemiskinan Perkampungan Kumuh di Provinsi Riau
Tahun : 2008
Penulis : Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau
Kategori : Ekonomi dan Pembangunan Daerah

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kemiskinan di perkampungan kumuh di Provinsi Riau serta mengevaluasi efektivitas program penanggulangan kemiskinan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan berbagai pemangku kepentingan. Penelitian dilakukan pada beberapa lokasi yang mewakili karakteristik wilayah kumuh, yaitu Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kabupaten Pelalawan. Metode penelitian yang digunakan meliputi pengumpulan data sekunder dari Badan Pusat Statistik dan instansi terkait, serta observasi dan analisis deskriptif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kawasan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan di kawasan kumuh merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor struktural, ekonomi, sosial, dan budaya. Karakteristik utama masyarakat miskin di kawasan kumuh ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, keterbatasan akses terhadap layanan dasar, kondisi perumahan yang tidak layak, dan dominasi pekerjaan di sektor informal. Evaluasi terhadap berbagai program seperti P4K, IDT, PPK, dan PKPS-BBM menunjukkan bahwa sebagian besar masih bersifat parsial, kurang terkoordinasi, serta belum sepenuhnya tepat sasaran. Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan, dibutuhkan koordinasi lintas-sektor melalui Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) serta penerapan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) yang menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan.

Rekomendasi utama kajian ini menekankan pentingnya pendekatan terintegrasi berbasis partisipasi masyarakat, penguatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan akses ekonomi, serta perbaikan lingkungan permukiman kumuh secara berkelanjutan guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Provinsi Riau.